

# **“*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*”**



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
PENCIPTAAN SENI

untuk persyaratan mencapai derajat magister  
dalam bidang seni, minat utama penciptaan seni Tari

**I Gede Radiana Putra**  
**NIM. 1520871411**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2017**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam tesis ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 24 Juli 2017



I Gede Radiana Putra  
1520871411

## Ringkasan

### Karya Tari “*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*”

Pertanggungjawaban Tertulis  
Penciptaan Seni  
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017  
Oleh:  
I Gede Radiana Putra

“*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*” adalah karya tari yang lahir dari suatu upaya untuk memaknai sebuah aktivitas budaya tradisi dalam konteks kehidupan masyarakat Bali pada masa ini. Melibatkan sebelas orang penari, memadukan konsep koreografi panggung (*indoor*) dan lingkungan (*outdoor*), garapan ini disajikan untuk menunjukkan keberlangsungan nilai-nilai budaya tradisi dalam kehidupan masyarakat Bali di zaman modern ini.

Karya ini muncul dari proses perenungan terhadap aktivitas *Ngelawang* di kalangan masyarakat Bali, khususnya Desa Singapadu-Gianyar. Pengalaman menyaksikan dan hasil pengamatan serta perenungan terhadap kegiatan budaya ini, baik yang bersifat ritual maupun rekreasional, ditemukan bahwa *Ngelawang* pada intinya adalah sebuah ritual berjalan untuk penyucian jagat raya dengan segenap isinya termasuk fisik dan non fisik manusia.

Garapan ini lahir dari proses kreativitas yang didasari oleh rasa kebersamaan yang kuat. Berkat adanya kerjasama seperti ini beberapa kendala yang pernah dialami dalam proses penggarapan karya ini dapat diatasi. Karya tari “*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*” adalah contoh nyata dari suatu penggarapan seni dengan kerja sama semangat kebersamaan yang padu di Desa Singapadu.

Kata-kata kunci: *ngelawang*, mahayu, ruang jagat, dan penyucian.

Abstract

Work of Dance  
The "*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*"

A Written Report and Presentation  
For Choreography Major  
Graduate Program of Indonesian Institute of The Art Yogyakarta  
2017

By:  
I Gede Radiana Putra

The "*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*" is a dance piece created as an attempt to reinterpret a traditional cultural activity in the context of contemporary Balinese life. Involving eleven dancers, combining the concept of a stage (indoor) and the an environmental choreography (outdoor), this work is created to show the continuity of the traditional cultural values of the past with the life of Balinese society in the modern time.

This work is developed through the process of contemplation of *Ngelawang* activity among the people of Bali, especially in the village of Singapadu-Gianyar. The experience of participating, observing, and reflecting on this cultural activity, both as ritual and recreational, it is found that *Ngelawang* is essentially a traveling ritual to spiritually cleance the universe with all of its inhabitant including both the physical and non-physical aspect of human on earth.

This piece is a result of a process of creativity based on a strong sense of togetherness. With this strong of cooperation some of the obstacles that have been experienced in the process of working on this work can be overcome. The dance work "*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*" is a real example of an artistic endeavor with a strong united spirit of togetherness in the village of Desa Singapadu.

Keywords: *ngelawang*, mahayu, space of the universe, and sanctification.

## KATA PENGANTAR

*Om Swastiastu,*

Doa dan puji syukur, *puji angayu bagya*, saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan *wara lugrahaNya* sehingga karya tari “*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*” beserta tesis karya tari dapat terselesaikan sesuai target yang diinginkan. Karya tari dan tesis tari dibuat guna memperoleh gelar Sarjana Seni Strata 2 dalam kompetensi Penciptaan Tari, di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tari dan tesis tari dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan yang baik ini ijin saya menyampaikan ucapan terima kasih, *atur suksema lan garjitaning manah*, atas kerjasama serta dukungan yang telah diberikan mulai dari awal pembuatan proposal hingga karya tari siap dipentaskan dan tesis karya tari dipertanggungjawabkan.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa.
2. Keluarga di Denpasar atas dukungan moral, moril, materiil, dan spiritual demi tercapainya studi ini. Kakek Prof Dr. I Wayan Dibia SST. MA.; nenek Dr. Ni Made Wiratini SST. MA.; bapak I Nyoman Pasek S.SKar. M.Ag; ibu Ni Ketut Indrayani; serta adik Ni Made Ayu Anggarini, Terima kasih atas semua yang telah diberikan. ‘Gede cinta dan sayang kalian semua’.

3. Keluarga besar di Singapadu, Uwak muani, Uwak luh, Pak Yan Sila, Witu, Mbo Mang, Calista dan Devan. Atas segala perhatian dan kasih sayangnya terhadap saya. ‘Gede sayang kalian’.
4. Terima kasih kepada Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Djohan, M.Si, Pengelola, Kaprodi, dan seluruh staf Pascasarjana ISI Yogyakarta, yang telah memberikan saya untuk menempuh studi di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta dan selalu memudahkan mahasiswanya dalam berkreaitivitas dan berproses.
5. Bapak Martinus Miroto, M.F.A., selaku Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan semangat, dorongan serta kesabarannya dalam memberikan arahan demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Dr. Hendro Martono, M.Sn selaku Dosen Penguji Ahli, yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir, dan sangat meluangkan waktunya untuk membatalkan segala jadwal beliau demi Tugas Akhir saya. Ketua Penguji Prof. Dr. Djohan, M.Si, yang selalu memberikan dukungan terhadap terselenggaranya karya ini.
7. Seluruh dosen Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman.
8. Semua teman-teman Pascasarjana angkatan 2015 yang telah banyak membantu, terutama Ardi, Bli Dwik, dan Gusbang. terima kasih sodaraku di rantauan.

9. Adi Gunarta, selaku pimpinan produksi yang menyiapkan segalanya termasuk mengingatkan penata atas kekurangan-kekurangan yang belum penata selesaikan, '*suksma wi adi*'.
10. Para penari, Gung Dalem, Tita, Krisna, Angga, Mang Mus, Yoga, Adit, roby, Veri, dan Rama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi terciptanya karya tari "*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*", '*makasih buat teman-teman semuanya*'.
11. Yan Priya Kumara Janardhana sebagai penata musik yang telah meluangkan waktunya dalam membuat musik karya tari ini, yang selalu sabar dalam berproses. '*terima kasih janu*'.
12. ST Taruna Yasa yang membantu segala keperluan penata selama berproses dan mengerjakan setting. '*Suksma atur titiang majeng ring semeton STTY sareng sami*'.
13. Jibna Emprit Set Panggung sebagai penata artistik yang meluangkan pikiran, waktu dan tenaga demi tercapainya banyak keinginan penata selama tugas akhir ini dan bersedia untuk diajak ke Bali. '*terima kasih seminggu ilmunya mas*'.
14. Eka Laksana, yang memberikan seluruh tenaga dan pikirannya untuk setting lighting karya ini. '*suksma wi eka*'.
15. Lutfi dan Dekwin, terima kasih untuk pendokumentasian foto dan videonya yang sangat keren. '*Terima kasih banyak fi, matur suksma dek*'.

16. Tim Produksi “Waturenggong Production” dan seluruh teman-teman yang penata kumpulkan untuk membentuk tim produksi yang solid.
17. Semua pendukung karya tari “*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*” yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga Ida Sang Hyang Widhi selalu menurunkan taksuNya. Astungkara.

“*Tan hana wong suci anulus*” (tidak ada orang yang sempurna), saya menyadari sepenuhnya bahwa karya tari dan tesis tari ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Namun demikian, karya tari dan tesis tari diharapkan bermanfaat terutama bagi mereka yang ingin mengetahui komposisi koreografi “*Ngelawang Mahayu Ruang Jagat*” beserta makna dan cara pandang saya terhadap upacara ini. Semoga dengan segala kekurangannya, karya tari dan tesis tari ini bisa mencapai tujuannya.

*Om Santih, Santih, Santih Om.*

Yogyakarta, 24 Juli 2017  
Penulis

I Gede Radiana Putra  
1520871411



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Orisinalitas .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	12
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	15
B. Landasan Penciptaan.....	31
a. Koreografi Lingkungan .....	31
b. Koreografi Konvensional/Pemanggungan proscenium .....	34
C. Konsep Perwujudan .....	35
a. Konsep Dasar Tari.....	36
1. Rangsang Tari .....	36
2. Tema Tari .....	37
3. Judul Tari .....	39
4. Tipe Tari.....	39
5. Mode Penyajian.....	40

b. Konsep Garap Tari .....	41
1. Gerak .....	41
2. Penari.....	43
3. Rias dan Busana .....	44
4. Musik Tari.....	46
5. Tata Cahaya.....	48
6. Tata Rupa Pentas.....	50
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>52</b>
A. Metode dan Prosedur Perancangan .....	54
B. Realisasi Proses Penciptaan .....	60
1. Proses Kerja Tahap Awal.....	60
a. Pematangan Ide dan Tema Garapan.....	61
b. Pemilihan dan Penetapan Penari.....	63
c. Pencarian Gerak melalui Kerja Studio.....	66
2. Proses Kerja Tahap Lanjut.....	69
a. Dialog dan Pertemuan Penata Tari dengan Penari.....	69
b. Dialog dan Pertemuan Penata Tari dengan Penata Musik .....	76
c. Dialog dan Pertemuan Dengan Penata Rias dan Busana .....	78
d. Dialog dan Pertemuan Penata Tari dengan Penata Artistik ....	80
e. Presentasi .....	82
f. Proses Penulisan Tesis .....	84
<b>BAB IV. ULASAN KARYA.....</b>	<b>86</b>
A. Struktur Dramatik.....	87
Adegan 1: Ritus <i>Lawang</i> .....	90
Adegan 2: Ngelawang dan Tari Barong.....	93
Adegan 3: Simbolis <i>Catur</i> Desa.....	98
Adegan 4: Putaran Lingkar Melingkar.....	100
Adegan 5: Penyucian Diri dan Ruang.....	103

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Evaluasi.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
A. Sumber Tertulis.....	112
B. Sumber Video .....	113
C. Daftar Informan.....	114
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>



## DAFTAR GAMBAR

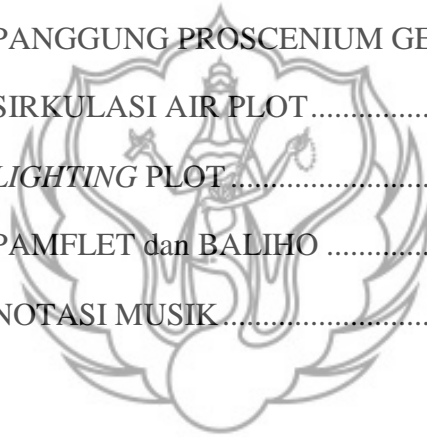
	Hal
Gambar 1. Revitalisasi penggambaran <i>Ngelawang</i> Barong di Singapadu, Bali .....	2
Gambar 2. Koreografi 1 “Ngalalu Lawang” di Pascasarjana ISI Yogyakarta	19
Gambar 3. Gerak memainkan <i>tapel</i> Barong yang terbuat dari kelapa muda ..	20
Gambar 4. Karya Koreografi 2 yang diberi judul “Power Sang Barong” .....	21
Gambar 5. Gerak jatuh bangun yang dilakukan oleh seorang penari.....	22
Gambar 6. Sketsa desain kostum beserta warna yang digunakan .....	46
Gambar 7. Sketsa gambar 3D panggung GEOKS Singapadu oleh Dimas .....	50
Gambar 8. Sketsa 2D <i>setting</i> air oleh Dimas.....	51
Gambar 9. Depan dari kiri; Withcameriarta, Angga, Rama Wijaya, Aditya, Krisna Belakang dari kiri; Agung Dalem, Komang Adi, Veri, Yoga, Widana .....	65
Gambar 10. Sikap yang berlandaskan tari tradisi Bali yaitu gerak <i>ngebat lima</i> atau <i>jeriring</i> .....	68
Gambar 11. Editing musik dengan laptop yang dilakukan oleh Janu .....	76
Gambar 12. Foto kostum yang digunakan oleh penari.....	80
Gambar 13. Proses percobaan <i>setting</i> air dan <i>lighting</i> oleh Jibna.....	82
Gambar 14. Diskusi yang dilihat oleh I Wayan Dibia, dan beberapa seniman lainnya .....	83
Gambar 15. Ritual <i>mabiyukaon</i> di depan pintu GEOKS Singapadu.....	92
Gambar 16. Ritual <i>mabiyukaon</i> penari dan Barong sebagai objek <i>Ngelawang</i>	92
Gambar 17. Penari membentuk garis horizontal dengan gerak berjalan.....	93
Gambar 18. Simbolisasi Barong dan masyarakat.....	94
Gambar 19. Sikap penari Barong dan seorang penari yang berjalan <i>Ngelawang</i> .....	95
Gambar 20. Sikap tangan sebagai simbol kepala Barong .....	96

Gambar 21.	Sikap <i>ngayabin</i> yang pasti akan selalu ada pada ritual <i>Ngelawang</i>	97
Gambar 22.	Satu penari salto dan sisanya tidur yang penata asumsikan sebagai pengembalian kesadaran yang akan pulih .....	98
Gambar 23.	Satu penari <i>matembang</i> dan empat lainnya sebagai <i>background</i> ..	99
Gambar 24.	Proses penyucian seorang penari dengan air pancuran .....	101
Gambar 25.	Penggambaran penyucian yang selalu dilakukan dengan putaran	102
Gambar 26.	Proses simbolisasi penyucian para penari dengan gerak bergerombol.....	103
Gambar 27.	Gerak <i>malpal</i> yang dilakukan oleh semua penari.....	104
Gambar 28.	Refleksi diri terhadap proses ritual yang akan terus dilakukan.....	104
Gambar 29.	Simbol <i>mahayu</i> berupa gerak mencakupkan tangan agar semua bisa berjalan secara seimbang dan selaras.....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1 : SINOPSIS .....	118
LAMPIRAN 2 : PENDUKUNG KARYA TARI.....	119
LAMPIRAN 3 : <i>INVITATION</i> .....	120
LAMPIRAN 4 : POLA LANTAI .....	121
LAMPIRAN 5 : JADWAL KEGIATAN PROGRAM.....	127
LAMPIRAN 6 : DESAIN BOOKLET .....	128
LAMPIRAN 7 : PANGGUNG PROSCENIUM GEOKS SINGAPADU ....	131
LAMPIRAN 8 : SIRKULASI AIR PLOT .....	133
LAMPIRAN 9 : <i>LIGHTING PLOT</i> .....	134
LAMPIRAN 10 : PAMFLET dan BALIHO .....	135
LAMPIRAN 11 : NOTASI MUSIK .....	136



## DAFTAR SKEMA

	Hal
Skema 1. Bagan tulang ikan beberapa hasil karya penata menuju ke garapan “ <i>Ngelawang Mahayu Ruang Jagat</i> ” .....	11
Skema 2. Denah lokasi pementasan di Singapadu, Gianyar Bali.....	23
Skema 3. Skema proses kreatif dengan menggunakan metode <i>Tri Suksma</i> ..	55
Skema 4. Skema konsep karya alternatif Tugas Akhir Strata 2 .....	62
Skema 5. Denah Pura Desa dan garis yang dilalui oleh <i>Ngelawang</i> rekreasional .....	88
Skema 6. Denah rumah penata dan sirkulasi para penonton.....	90

